

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

A. BULAN APRIL 2022 INFLASI 1,27%

1. Pada bulan April 2022 Kabupaten Kudus mengalami inflasi sebesar 1,27% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,44.
2. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa kelompok indeks pengeluaran yaitu: kelompok transportasi sebesar 4,05%, kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,73%, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,85%, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,73%, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,72%, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar lainnya sebesar 0,67%, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,2% dan kelompok kesehatan sebesar 0,05%.
3. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks adalah nihil.
4. Nasional pada bulan April 2022 mengalami inflasi sebesar 0,95% dengan IHK 109,98 dan Jawa Tengah juga mengalami inflasi sebesar 1,07% dengan IHK 109,74.
5. Inflasi di Jawa Tengah terjadi di enam kota SBH, yaitu Kota Cilacap sebesar 1,68%, Kota Purwokerto sebesar 1,65%, Kota Surakarta sebesar 1,47%, Kota Kudus sebesar 1,27%, Kota Tegal sebesar 0,90% dan Kota Semarang sebesar 0,86%.
6. Laju inflasi tahun kalender Kabupaten Kudus sebesar 2,93%, sedangkan laju inflasi “*year on year*” (April 2022 terhadap April 2021) sebesar 4,07%.

B. BULAN MEI 2022 INFLASI 0,38%

1. Pada bulan Mei 2022 Kabupaten Kudus mengalami inflasi sebesar 0,38% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,86.
2. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks beberapa kelompok pengeluaran yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,98%, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,58%, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,50%, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,34%, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar lainnya sebesar 0,18% dan kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,06%.
3. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks adalah kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,12%.
4. Nasional pada bulan Mei 2022 mengalami inflasi sebesar 0,40% dengan IHK 110,42 sedangkan Jawa Tengah mengalami inflasi sebesar 0,58% dengan IHK 110,38.
5. Inflasi di Jawa Tengah terjadi di 6 (enam) kota SBH, yaitu Kota Tegal sebesar 1,03%, Kota Surakarta sebesar 0,71%. Kota Purwokerto sebesar 0,63%, Kota Cilacap 0,59%, Kota Semarang sebesar 0,53% dan Kota Kudus sebesar 0,38%.
6. Laju inflasi tahun kalender Kabupaten Kudus sebesar 3,33%, sedangkan laju inflasi “*year on year*” (Mei 2022 terhadap Mei 2021) sebesar 4,25%.

C. BULAN JUNI 2022 INFLASI 0,66%

1. Pada bulan Juni 2022 Kabupaten Kudus mengalami inflasi sebesar 0,66% dengan indeks Harga Konsumen (IHK) 110,59.
2. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks

beberapa kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,51%, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,11%, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,76%, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,58%, kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,25%, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,23%, kelompok kesehatan sebesar 0,18% dan kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,04%.

3. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan harga adalah kelompok transportasi sebesar 0,07%,
4. Nasional pada bulan Juni 2022 mengalami inflasi sebesar 0,61% dengan IHK 111,09 sedangkan Jawa Tengah juga mengalami inflasi sebesar 0,85% dengan IHK 111,32.
5. Inflasi di Jawa Tengah terjadi di semua kota Survey Biaya Hidup (SBH). Inflasi tertinggi terjadi di Kota Semarang sebesar 0,93%, diikuti Kota Surakarta sebesar 0,89%, Kota Cilacap sebesar 0,71%, Kota Kudus sebesar 0,66%, Kota Tegal sebesar 0,63% dan Kota Purwokerto sebesar 0,59%.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terhadap inflasi di Kabupaten Kudus pada Triwulan II Tahun 2022 adalah :

1. Bensin
2. Bawang Merah
3. Minyak Goreng
4. Cabai Merah
5. Telur Ayam Ras

Tekanan inflasi yang berasal dari bahan bakar minyak terutama harga pertamax yang mengalami kenaikan dikarenakan harga minyak mentah mengalami kenaikan. Inflasi pada kelompok *volatile food* di Kabupaten Kudus dipengaruhi kenaikan harga bawang merah, minyak goreng, cabai merah dan telur ayam ras.

Bensin menjadi penyumbang inflasi tertinggi bulan April 2022 dan bawang merah menjadi penyumbang inflasi tertinggi untuk bulan Mei dan Juni 2022. Minyak goreng menjadi penyumbang inflasi nomor dua pada bulan April 2022. Sedangkan telur ayam ras menjadi penyumbang inflasi nomor dua pada bulan Mei 2022 Sedangkan cabai merah menjadi penyumbang inflasi nomor dua pada bulan Juni 2022.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kudus pada Triwulan II Tahun 2022 ini antara lain:

1. Menginformasikan sumber dan potensi tekanan inflasi melalui siaran pers yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Kudus setiap bulan.
2. Melakukan analisa sumber dan potensi tekanan inflasi yang terjadi pada bulan sebelumnya dan upaya pengendalian inflasi pada bulan berjalan dengan Rekomendasi Ketua TPID kepada anggota TPID agar melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk pengendalian inflasi.

Melakukan pengumpulan data dan informasi perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya, serta jasa melalui survei perkembangan harga yang dilakukan setiap harinya oleh Dinas Perdagangan.

4. Melaksanakan survei harga bersama-sama antara Tim Dinas Perdagangan Kabupaten Kudus dengan Tim BPS Kabupaten Kudus guna sinkronisasi harga yang ada di pasaran.
 5. Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Kudus yang dilakukan secara rutin oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Kudus.
 6. Melakukan pengawasan harga dan ketersediaan barang-barang kebutuhan pokok yang bersifat strategis terhadap kebutuhan masyarakat yang dilakukan secara insidental oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Kudus.
 7. Menyusun kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Kudus dengan memperhatikan kebijakan pengendalian inflasi nasional dan pengendalian inflasi di Provinsi Jawa Tengah.
 8. Melakukan upaya untuk memperkuat sistem logistik di Kabupaten Kudus yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Pangan. Dengan penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya, pengelolaan cadangan pangan dan panganekaragaman pangan.
 9. Melakukan pengawasan kondisi kelancaran lalu lintas dan melakukan manajemen lalu lintas dalam rangka memperlancar distribusi barang dan jasa di Kabupaten Kudus yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan.
 10. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas Tim Pengendalian Inflasi Daerah kepada Tim Pengendalian Inflasi Pusat melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi secara berkala atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi Triwulan II Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Penguatan program ketahanan pangan di Kabupaten Kudus.
 2. Pemantauan harga kebutuhan pokok masyarakat yang dilaksanakan setiap hari.
 3. Monitoring distribusi barang strategis kebutuhan pokok masyarakat.
 4. Analisa sumber atau potensi tekanan inflasi yang dilakukan setiap bulan.
 5. Pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur pertanian.
 6. Pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur jalan dan jembatan Kabupaten.
 7. Rehabilitasi pasar-pasar tradisional.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

A. Dinas Perdagangan

1. melaksanakan monitoring perkembangan harga, pengawasan distribusi dan pengendalian harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya setelah Hari Raya Idul Fitri Tahun 2022 serta tetap menerapkan protokol kesehatan di pasar-pasar tradisional di Kabupaten Kudus;
2. melaksanakan monitoring perkembangan harga, pengawasan distribusi dan pengendalian harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Kudus.

B. Dinas Pertanian dan Pangan

- 3.

tetap memantau dan menjaga ketersediaan pangan dan kebutuhan pokok di Kabupaten

1. Kudus;
2. memantau dan menjaga ketersediaan pangan selama pandemi *Covid 19*;
3. agar memantau dan menjaga ketersediaan stok pangan di Kabupaten Kudus serta memberikan pendampingan terhadap kelompok tani dan kelompok ternak yang bergerak di sektor pangan, utamanya yang menghasilkan komoditas pangan yang dapat mendukung pengendalian inflasi.

C. Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi dan UKM

agar mendorong pemberdayaan IKM dan UMKM di Kabupaten Kudus untuk bisa bertahan di tengah pandemi Covid-19.

D. Seluruh Anggota TPID

Seluruh anggota TPID agar turut serta menjaga pengendalian inflasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing Organisasi Perangkat Daerah.